

111 TAHUN SDN GODEAN 1

Gelar Karnaval 'Daur Ulang'

SLEMAN (KR) - Menandai usia 111 tahun, SD Negeri Godean 1, Sleman menyelenggarakan serangkaian kegiatan. Antara lain bakti sosial Sekolah Berbagi, Karnaval bertema 'Daur Ulang', serta Pemeriksaan Gigi bagi peserta didik.

"Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa hari, bekerja sama dengan Komite Sekolah, Paguyuban Kelas, guru dan karyawan, serta RS UGM," ujar Kepala SDN Godean 1 Jumadi SPdSD didampingi Ketua Panitia Nasrun Hakim SE, Jumat (29/9).

Nasrun Hakim menjelaskan, Sekolah Berbagi dilaksanakan 25 September, Karnaval pada 27 September, dan Pemeriksaan Gigi di minggu kedua Oktober 2023. Korwil Kapanewon



KR-M Nur Hasan

Peserta Karnaval berkumpul di halaman sekolah.

Godean Drs Jumari MPd saat melepas peserta karnaval menyampaikan selamat ulang tahun dan mengapresiasi kekompakan seluruh warga sekolah.

Menurut Jumadi, peringatan HUT ke-111 dibuat sederhana namun tidak mengurangi makna. "Usia 111 tahun menjadi momentum

untuk merenung dan mengevaluasi, agar dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi. Sejak awal kami berkomitmen untuk dapat menjadikan SDN Godean 1 yang terbaik, idaman, pilihan dan diperhitungkan di Kapanewon Godean," jelasnya.

(San)-f

PERLUAS KEPESERTAAN JAMSOS

BPJS Libatkan Pemda dan Kejati DIY

YOGYA (KR) - Pemda DIY bersama Kejaksaan Tinggi dan BPJS Ketenagakerjaan bersinergi dan berkolaborasi terus memperluas kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan di wilayah DIY. Sebab dari 1,63 juta angkatan kerja di DIY baru 33% yang menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan saat ini.

Kepala Kejaksaan Tinggi DIY Ponco Hartanto mengatakan peningkatan kepatuhan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di DIY akan terus dilakukan karena dinilai penting melindungi para pekerja ketika mengalami kecelakaan kerja. Pihaknya melakukan monitoring dan evaluasi program bersama Pemda DIY dan BPJS Ketenagakerjaan.

"Monitoring dan evaluasi ini terus dilakukan agar terus meningkatkan jumlah kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Hasil evaluasi tersebut diharapkan bisa meningkatkan kepesertaan

BPJS Ketenagakerjaan di DIY," ujar Ponco Hartanto di sela Rapat Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama dengan Kejaksaan Tinggi DIY di Eastparc Yogyakarta, Rabu (27/9).

Ponco menyarankan peningkatan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan membutuhkan dukungan dari pemda. Meski demikian peningkatan kepatuhan proses dan dilakukan secara bertahap. Ponco berharap coverage kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di DIY terus meningkat hingga mencapai 100 persen. "Kami terus sosialisasi



KR-Fira Nurfani

Penyerahan santunan kepada ahli waris dan apresiasi kepada Kejati DIY di sela-sela Rapat Monitoring.

agar pengusaha mematuhi program BPJS Ketenagakerjaan ini. Kami berhasil meningkatkan kepatuhan iuran kepesertaan yang nilainya setara dengan Rp 1,7 miliar," tandasnya.

Kepala Kantor Wilayah BPJS Ketenagakerjaan Jateng dan DIY, Cahyaning Indriasari menuturkan coverage kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan baru mencapai 33,8% atau meningkat 7% dibandingkan tahun lalu.

Adapun jumlah pekerja di DIY sebanyak 1,68 juta orang. Artinya, masih ada gap 1 jutaan pekerja yang belum menjadi peserta.

"Oleh karenanya, kami bersinergi dengan Kejati dan Pemda DIY serta kabupaten/kota untuk meningkatkan kepesertaan. Terutama bagi perusahaan yang tidak patuh, jelas akan merugikan pekerja dan keluarganya," katanya. (Ira)-f

PERINGATAN HARI JANTUNG SEDUNIA

Aksi Raba Nadi Sendiri Pecahkan Rekor MURI

YOGYA (KR) - Peringatan Hari Jantung Sedunia 2023 di Yogyakarta digelar Wisdom Park UGM, Kamis (28/9) diikuti tak kurang 250 peserta. Berbagai kegiatan diadakan seperti fun walk, edukasi dan praktik Bantuan Hidup Dasar untuk menolong korban henti jantung di luar rumah sakit.

Selain itu ada aksi deteksi dini gangguan jantung dengan Meraba Nadi Sendiri (Menari) yang dilakukan serentak di 9 kota besar di Jakarta, Pontianak, Bandung, Yogyakarta, Medan,



KR-Devid Permana

Peserta melakukan 'Menari' secara serempak di Wisdom Park UGM.

Malang, Mataram, Palembang, dan Makassar. Aksi Menari ini memecahkan Rekor MURI sebagai aksi

meraba nadi sendiri secara serentak dan terbanyak di Indonesia yaitu dilakukan oleh 5.987 orang.

Ketua Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (Perki) Cabang Yogyakarta, dr Real Kusumanjaya Marsam SpJP(K) menuturkan, Hari Jantung Sedunia diperingati setiap 29 September dalam rangka meningkatkan kesadaran publik terhadap penyakit jantung.

"Penyakit jantung menyebabkan 20,5 juta kematian setiap tahunnya dan saat ini menduduki peringkat pertama penyebab kematian di Indonesia," katanya di sela acara. (Dev)

PANGGUNG

EBIET GADE

Pentas di Kampung Halaman



KR-Latief

Ebiyet G Ade

JADI legenda musik Indonesia tak harus lupa kampung halaman. Ebiyet G Ade justru sering mengungkapkan di berbagai acara, dirinya anak desa. Selalu menyempatkan pulang ke menengok rumah masa kecilnya. Minggu lalu, dalam perjalanan ke Yogya, Ebiyet menyempatkan mudik ke Wana-dadi Banjarnegara. Bertemu keluarga, tetangga dan teman-teman lama.

"Saya suka berlama-lama duduk sendirian di tepian kali menyaksikan kelak-kelok arus, mendengar gemericik, menyentuh kesejukan dan beningnya air, menghirup semilir angin gunung. Semua itu membuat saya merasa menjadi anak paling terpelihara dan sangat bahagia," ungkap Ebiyet mengenang masa tumbuhnya di Wana-dadi.

Mudik itu juga menghasilkan keputusan, akan pentas di kampung halaman. Rencana digelar akhir Oktober 2023. Jika konser di kampung ini tergelar, sebuah kebahagiaan bagi Ebiyet.

Di usia 69 tahun, penyanyi

bernama asli Abid Ghoffar bin Aboe Dja'far ini masih kencang permintaannya. Di Yogya, Rabu (20/9), Ebiyet tampil di acara instansi nasional.

"Saya pentas saya anggap sebagai piknik. Mengalir saja," papar Ebiyet pada KR di sebuah warung makan di Bantul, belum lama ini.

Nyanyi di panggung bagi Ebiyet adalah pemenuhan kewajiban. Ia hanya menjalankan tugas manajemennya. "Pentas di mana, dibayar murah atau mahal, saya tidak tahu dan tidak mengurus itu.

Tahunya, saya hanya nyanyi. Nyanyi di berbagai daerah sebagai jalan-jalan dan sarana silaturahmi," papar bapak empat anak ini.

Usai manggung di Yogya, Ebiyet dan istri: Yuyu Sugianto, menyempatkan bertemu teman-teman lama. Di antaranya mendatangi Butet Kertaredjasa dan pelukis Nasirun.

Pernah tinggal dan berproses di Yogya, membuat Ebiyet tak bisa lepas dari kota budaya ini. Di lagunya *Yogyakarta*, Ebiyet menegaskan masih memelihara kerinduan mendalam, karena tiap sudut Yogya menyimpan derapnya.

Lulus SD, Ebiyet masuk Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Banjarnegara. Tidak sampai lulus. Tidak betah, Ebiyet pindah ke SMP Muhammadiyah 3. Lalu ke SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

Hasil kerjanya sebagai penyanyi, membuat Ebiyet punya rumah di Pogung Yogyakarta. Rumah yang tak pernah ditempati itu sudah diserahkan pada anaknya. (Lat)-f

ANDONG MASK DANCE FESTIVAL DI KORSEL

Sanggar Sumunar Tampilkan Wayang Topeng Panji

SANGGAR Seni Sumunar dari Yogyakarta pimpinan Ki Cermosutejo menyiapkan wayang topeng Panji lakon 'Sekartaji Kembar' di Andong, Korea Selatan, 1 hingga 9 Oktober. Persiapan sudah dilakukan sejak hampir tiga bulan lalu dengan tempat latihan antara lain di Royal Ambarrukmo Hotel.

"Kami diundang oleh panitia Andong Mask Dance Festival di Andong. Ini acara tahunan yang mengundang beberapa negara," kata Dr Sumaryono MA, koreografer sekaligus sutradara, di sela gladi bersih di SMKN 1 Kasihan, Bantul, Kamis (28/9) malam.

Diundangnya Sanggar Seni Sumunar sebagai representasi wayang topeng Panji Yogyakarta yang telah mendapatkan pengakuan UNESCO sebagai warisan bu-

daya tak benda. Mendapat dukungan dari Kemendikbudristek Dikti lewat program Indonesiana, sanggar mempersiapkan 11 personel termasuk sembilan penari dengan pimpinan produksi Sri Eka Kusumaningayu.

"Musik pengiring dengan rekaman karena kesulitan mencari gamelan di sana," kata Sumaryono.

Diundangnya tampil di Andong, tutur Sumaryono, berawal dari hadirnya kurator pada festival topeng di Kraton Yogyakarta tahun 2018 yang menampilkan Sanggar Seni Sumunar. Kurator tersebut juga mengikuti seminar yang antara lain menampilkan Sumaryono sebagai pembicara.

Kedua hal itu menarik perhatian kurator, selain karena sanggar juga rutin mengisi wayang topeng Panji di



KR-Effy Wijono Putro

Latihan terakhir tari topeng Panji lakon 'Sekartaji Kembar'.

Sonobudoyo.

Dipilihnya wayang topeng Panji, menurut Sumaryono, karena baru saja mendapatkan pengakuan dari UNESCO sebagai warisan budaya tak benda. Di samping itu, pada Kongres Kebudayaan 2022, DIY, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, diwajibkan menyosialisasikan cerita Panji.

Sumaryono juga diundang sebagai pembicara pada seminar tari topeng internasional di Andong yang sedianya September ini tapi ditunda Februari tahun depan.

Selain pentas, para penari mengikuti ajang kompetisi. "Untuk itu kami mohon doa restu," harap Sumaryono.

(Ewp)-f

PRAGINA GONG KE TAIWAN

Ramaikan Taichung International Dance Carnival

KELOMPOK Pragina Gong dari Yogyakarta, tampil di Taichung International Dance Carnival 2023 yang berlangsung Jumat-Sabtu (29-30/9). Pragina Gong beranggotakan penari profesional dan berpengalaman menggelar karya di dalam dan luar negeri merupakan finalis Asia's Got Talent 2015 dan grand finalis Indonesia Got Talent 2010.

"Kami tampil di luar negeri sekitar 16 kali, baik pentas menari, seminar maupun workshop," jelas pimpinan Pragina Gong, Galih Suci Manganti SSn MA, Senin (25/9). Galih sehari-hari sebagai dosen program studi tari di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Pragina Gong menampilkan tari Surak Solah sebagai karya carnival dan lima karya lainnya untuk panggung utama masing-masing tari Nuswantara, Senyum Indo-



KR-Istimewa

Tari Surak Solah Pragina Gong.

nesia, Balakosa, Ambabar Bathik dan Asmaradana.

Sekretaris Pragina Gong, Joko Sudibyo SSn MA yang baru pulang dari India menambahkan, keseluruhan karya tersebut berpijak pada tradisi dan budaya Indonesia. Meskipun berdomisili di Yogyakarta,

akan tetapi karya yang ditampilkan tidak hanya seni budaya Jawa. Pragina Gong lebih dari itu, berusaha menjadi duta seni Indonesia dengan menampilkan keberagaman motif gerak tari Sabang sampai Merauke.

Sebagai grup tari independen,

den, menurut Joko, misi ini tidak semudah misi budaya yang dinaungi oleh institusi atau lembaga. Mulai dari negosiasi dengan pihak penyelenggara hingga kembali ke tanah air, semua tantangan sendiri. Proses rumit adalah pengajuan visa. Harus mengumpulkan berkas-berkas yang diwajibkan dan beberapa kali ke perwakilan negara China di Surabaya agar mendapat izin masuk ke Taiwan.

Koreografer Pragina Gong Rusnanda SSn dalam menyiapkan pentasannya, latihan hanya satu minggu.

Para penari Pragina Gong yang akan berangkat ke Taiwan, Dwi Nusa Aji Winarno SSn, Eka Lutfi Febriyanto SSn, Ratri Ikha Subekti SSn, Rizky Amalia Dian Solekhah, Elvin Anderson SSn, Maria Angelina Putri Imanuel dan Lucky Wisnu Marga Pratama. (War)-f